

KEY INDICATOR

15/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.88	6.87	1.30	(116.10)
USD/IDR	13,695.00	13,680.00	0.11%	-2.80%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,283.37	-0.66%	-0.26%	14.71
MSCI	7,391.90	-0.60%	1.42%	15.41
HSEI	28,773.59	-0.39%	2.07%	10.82
FTSE	7,642.80	0.27%	1.33%	13.57
DJIA	29,030.22	0.31%	1.72%	17.56
NASDAQ	9,258.70	0.08%	3.19%	25.55

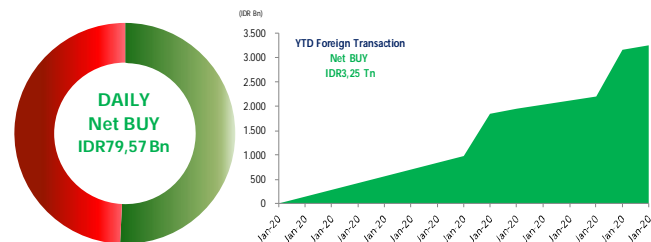
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	57.81	-0.72%	10.94%	-5.32%
COAL	USD/TON	70.50	-0.42%	-28.57%	4.14%
CPO	MYR/MT	2,945.00	-2.00%	37.23%	-3.51%
GOLD	USD/TOZ	1,556.25	0.64%	20.69%	2.57%
TIN	USD/MT	17,450.00	0.11%	-15.58%	1.60%
NICKEL	USD/MT	14,320.00	3.24%	22.71%	2.10%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
LMAS	Public Expose	
MINA	Public Expose	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA ditutup menguat sebesar 0,31% pada perdagangan Rabu (15/01) diikuti penguatan indeks S&P sebesar 0,19% dan Nasdaq sebesar 0,08%. Penguatan terjadi atas kemajuan positif dari perang dagang AS China, di mana dua negara tersebut juga mencapai kesepakatan dalam hal isu hak atas kekayaan intelektual dan transfer teknologi. Selain itu rilisnya kinerja keuangan emiten AS yang 82% di antaranya mencatatkan laba bersih di atas ekspektasi pasar menurut FactSet turut mendukung penguatan indeks. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) UK Credit Condition Survey; 2) US Retail Sales Advance Dec-19; 3) US Export and Import Price Index Dec-19.

Domestic Updates

BPS mencatat defisit neraca dagang pada Desember 2019 sebesar USD0,03 miliar. Angka ini menurun dari USD1,07 miliar pada Desember 2018. Untuk periode FY19, defisit perdagangan turun 63% YoY menjadi USD3,19 miliar. Defisit neraca perdagangan disebabkan oleh defisit pada neraca migas sebesar USD9,3 miliar. Sementara neraca perdagangan non migas mencatatkan surplus sebesar USD6,39 miliar.

Company News

1. **LPKR** menerbitkan obligasi dengan tenor 5 tahun senilai USD325 juta dengan imbal hasil sebesar 8,12%. Obligasi tersebut mendapat kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga 4,5x. Dana itu akan digunakan untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo pada 2022. Selain itu LPKR juga sedang dalam tahap akhir untuk mendapat fasilitas pinjaman untuk membayar kembali sisa utang obligasi senilai USD100 juta. (Kontan)
2. **AALI** mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,3 triliun-Rp1,6 triliun pada FY20. Dana itu akan digunakan untuk ekstensi kapasitas pabrik dan fasilitas kerja yang tertunda di FY19. Alokasi tersebut dapat berubah sewaktu-waktu karena tergantung dari arus kas perseroan yang berhubungan dengan harga jual CPO yang fluktuatif. (Market Bisnis)
3. **WSBP** membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp7,03 triliun pada FY19. Hal ini didukung dengan perolehan kontrak eksternal sebesar 63,2% dari target, di mana angka tersebut meningkat 27,2% YoY. Beberapa proyek eksternal yang telah diperoleh diantaranya proyek Tol Trans Sumatera, PLTGU Tambak Lorok dan pembangunan Apartemen Modernland. Untuk FY20F, WSBP menargetkan nilai kontrak baru sebesar Rp11,9 triliun dan penjualan di atas Rp10 triliun. (IQplus)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah -0,66% di level 6.283 pada perdagangan Rabu (15/01) meskipun diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp79,57 miliar. Pelemahan IHSG terjadi seiring dengan pelemahan bursa Asia yang masih dipengaruhi oleh sentimen geopolitik dan penantian investor akan penandatanganan kesepakatan perang dagang AS China. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada level Rp13.695. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.217-6.350 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman per Des-19 pada pekan ini. **Today's recommendation: UNVR, EXCL, WIKA, CPIN.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
UNVR	8,475	Buy on Weakness	Saat ini UNVR sedang berada pada awal wave [iii] dari wave (C) dari wave [B], sehingga pergerakan UNVR masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
EXCL	3,250	Buy on Weakness	Posisi EXCL sedang berada di wave C dari wave (B). Hal ini berarti EXCL masih berpotensi untuk menguat kembali.
WIKA	2,090	Buy on Weakness	Posisi WIKA saat ini sudah berada di akhir wave [ii] dari wave C, dimana WIKA masih berpotensi terkoreksi namun sudah relatif terbatas.
CPIN	7,200	Sell on Strength	Selama CPIN belum mampu menguat dan menembus area 7,375, maka posisi CPIN saat ini berada pada awal wave (c) dari wave [b].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

